

DESAIN RUANG TERBUKA TAMAN RAMAH ANAK SEKOLAH PAUD MENARA ILMU KABUPATEN GORONTALO

Ratna Dwi Ma'sum^{1*}, Rahman A Djau², Mifidyah Putri Palilati³, Ardelia Wardiyah Rahman⁴

^{1,3,4}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo
ratnadwi.maksum@gmail.com

Article Info: Received: 08 May 2025, Accepted: 13 June 2025, Published: 08 July 2025

ABSTRACT.

This study aims to identify and evaluate the open space conditions in the early childhood education environment of Menara Ilmu Limboto in Gorontalo Regency, as well as develop child-friendly design recommendations to support the growth and holistic development of early childhood. Referring to Child-Friendly Space indicators including strategic location, supporting facilities, accessibility, safety and comfort, the study highlights that early childhood education not only aims to stimulate, guide and care for children but also provide knowledge to optimize their physical, cognitive, emotional and social aspects. Through an in-depth analysis of the existing open space conditions, it is known that although the current open space area has potential, there are some shortcomings that need to be corrected to create a more conducive and inspiring environment. The design concept optimizes the open space area by integrating multipurpose court areas and play areas, gazebos, vertical gardens and parking areas harmoniously, with the aim of providing a more comprehensive interactive and educational experience for children. The resulting practical recommendations are expected to be a reference for improvement from previous conditions. The results of this study provide a strategic design for the development of innovative and environmentally sound educational infrastructure as an important foundation for realizing superior future generations thus this study not only offers design solutions but also emphasizes the importance of the role of open space as a long-term investment in the development of quality early childhood education in the school.

Keywords: *Open space; children's friendly park; early childhood school*

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi ruang terbuka di lingkungan pendidikan anak usia dini Menara Ilmu Limboto di Kabupaten Gorontalo, serta mengembangkan rekomendasi desain ramah anak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik anak usia dini. Mengacu pada indikator Ruang Ramah Anak antara lain lokasi yang strategis, fasilitas penunjang, aksesibilitas, keamanan dan kenyamanan, studi ini menyoroti bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk merangsang, membimbing dan mengasuh anak tetapi juga memberikan pengetahuan untuk mengoptimalkan aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial mereka. Melalui analisis mendalam terhadap kondisi ruang terbuka yang ada, diketahui bahwa meskipun luas ruang terbuka saat ini berpotensi, ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif dan menginspirasi. Konsep desain mengoptimalkan area ruang terbuka dengan mengintegrasikan area lapangan serbaguna dan area bermain, gazebo, taman vertikal, dan area parkir secara harmonis, dengan tujuan memberikan pengalaman interaktif dan edukasi yang lebih komprehensif bagi anak-anak. Rekomendasi praktis yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan dari kondisi sebelumnya. Hasil penelitian ini memberikan rancangan strategis untuk pengembangan infrastruktur pendidikan yang inovatif dan berwawasan lingkungan sebagai landasan penting untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul sehingga penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi desain tetapi juga menekankan pentingnya peran ruang terbuka sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di sekolah.

Kata kunci: Ruang terbuka; Taman ramah anak; Sekolah anak usia dini

PENDAHULUAN

Derasnya arus globalisasi yang membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan sehingga tidak heran jika pendidikan menjadi fondasi utama dalam menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas (Sari et al., 2024). Melalui pendidikan yang menyeluruh anak-anak dapat dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi dinamika zaman. Anak-anak adalah aset berharga yang tidak hanya mewakili masa kini tetapi juga penentu masa depan bangsa, melalui pendidikan yang tepat dan dukungan penuh mereka dapat mengembangkan minat dan bakat secara optimal sehingga siap berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan masyarakat (Salsabila & Lessy, 2022). Anak adalah individu yang unik dengan karakteristik dan kecepatan perkembangan yang berbeda satu sama lain (Saputra, 2018), oleh karena itu pendidikan anak usia dini (PAUD) memerlukan pendekatan khusus yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak contohnya di negara maju seperti Jepang dan Inggris dimana perkembangan PAUD telah mencapai tingkat yang sangat pesat dengan perhatian besar dari masyarakat dan pemerintah, misalnya melalui program pendidikan berbasis permainan dan kebijakan pendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Untuk memastikan potensi tersebut terwujud, setiap anak harus mendapatkan hak-hak dasar yang telah diakui secara hukum, pada peraturan menteri negara pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak no 12 tahun 2011 menegaskan bahwa hak anak adalah bagian integral dari hak asasi manusia yang wajib dijaga. Kewajiban untuk melindungi serta memenuhi hak ini tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, melainkan juga masyarakat, pemerintah dan seluruh lapisan negara. Sebagai perwujudan komitmen tersebut penyediaan ruang terbuka yang ramah anak hadir sebagai solusi nyata untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Ruang ini dirancang untuk memberikan lingkungan yang aman, kreatif dan inklusif, dimana anak-anak dapat bermain, belajar dan berinteraksi, dengan demikian mereka tidak hanya mendapatkan perlindungan tetapi juga dorongan untuk terus berinovasi dan menggali potensi diri (Nusantara et al., 2023). Keberadaan ruang terbuka memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan masyarakat perkotaan karena sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan ruang untuk

berkumpul dan menjalin interaksi dengan sesama termasuk anak-anak usia dini (Ling, 2019). Pada tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa jumlah anak usia dini di Indonesia yang berumur 0-6 tahun mencapai 30,2 juta jiwa, angka ini setara dengan 10,91% dari total populasi penduduk Indonesia dengan jumlah 280,72 juta jiwa pada tahun 2023, untuk itulah pentingnya kebutuhan pemenuhan kebutuhan dan hak-hak anak salah satunya melalui program kota layak anak yang diinisiasi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang mendorong setiap kota dan kabupaten di Indonesia untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak, salah satu langkah yang dilakukan adalah membangun ruang publik terpadu ramah anak dengan pengembangan ruang terbuka publik ramah anak (Rizal & Prasetya, 2020). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14, mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun (St. Maria Ulfah et al., 2024). Pembinaan ini dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak sehingga mereka memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan (Yusuf et al., 2023). Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki masa emas (*golden period*) yang menjadi peluang terbaik bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal. Masa emas ini terjadi pada awal kehidupan anak sehingga perhatian terhadap kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan sejak usia dini sangatlah penting. Dalam proses perkembangan anak, pendidikan anak menjadi aspek yang sangat diperhatikan sebagaimana diungkapkan oleh National Association for the Education of Young Children (NAEYC), dimana pendidikan usia dini bertujuan untuk merangsang, membimbing, merawat serta memberikan pengetahuan guna mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sebab fokus utama pendidikan ini mencakup aspek fisik, kecerdasan atau kognitif, emosi serta sosial (Aguspriyanti et al., 2024). Dalam pembangunan kota dan fasilitas pendidikan sering kali ruang terbuka publik yang ramah bagi anak-anak diabaikan, padahal ruang terbuka bukan hanya elemen tambahan dalam desain tetapi merupakan bagian penting untuk mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial dan

emosional anak-anak, berdasarkan pengamatan awal kebutuhan akan ruang terbuka publik yang ramah anak sering kali tidak diperhatikan atau bahkan jarang tersedia (Shafira & Prमितasari, 2024). Anak-anak di usia PAUD cenderung lebih banyak bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah, oleh karena itu sangat penting untuk menyediakan ruang terbuka publik yang ramah anak di area sekolah dimana ruang ini harus dirancang sedemikian rupa agar mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak, selain itu faktor keamanan dan kenyamanan harus menjadi prioritas utama dalam perencanaannya (Lubis & Nurhasan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi Ruang terbuka di Sekolah PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo yang digunakan sebagai area bermain di luar ruangan berdasarkan indikator ramah anak. Indikator tersebut mencakup lokasi strategis, fasilitas pendukung, aksesibilitas bagi anak-anak serta faktor keamanan, kenyamanan dan pengelolaan ruang. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka di sekolah demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal dalam mengembangkan kreativitas, interaksi sosial dan kesehatan emosional mereka (Lazuardini & Nurhasan, 2023). Dalam Buku Child Friendly School Manual oleh UNICEF (2009) menekankan pentingnya perencanaan bangunan sekolah yang mendukung pembelajaran inovatif melalui aktivitas di dalam dan di luar ruangan, desain ruang luar yang sesuai dengan pendekatan pedagogik harus memperhatikan beberapa komponen berikut (Sarasati, 2024):

- a) Ruang rekreasi
Halaman sekolah perlu memiliki area yang memadai untuk olahraga, permainan, kegiatan ekstrakurikuler serta taman sekolah yang mendukung aktivitas siswa.
- b) Kebun peliharaan
Halaman sekolah sebaiknya dilengkapi dengan kebun yang memiliki tanaman sayur dan buah, serta hewan peliharaan atau ternak. Aktivitas ini mengajarkan siswa untuk merawat tanaman sekaligus memahami proses produksi dan konservasi makanan secara efektif.
- c) Pagar sekolah
Desain pagar harus disesuaikan dengan kebutuhan keamanan siswa, serta mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar.

- d) Area terbuka multifungsi
Area ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti kelas terbuka, pertunjukan, acara kelulusan atau kegiatan lainnya yang mendukung proses belajar dan interaksi sosial siswa.

Merujuk pada tujuan penelitian untuk meningkatkan optimalisasi kualitas ruang terbuka di Sekolah PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo yang telah mengalami penurunan fungsi baik secara fisik maupun non-fisik diperlukan pendekatan perancangan yang menjadikan ruang terbuka tersebut sebagai ruang luar yang dipergunakan anak-anak sebagai ruang terbuka yang difungsikan tidak hanya sebagai area pelengkap tetapi juga sebagai ruang publik yang mendukung berbagai aktivitas belajar, bermain dan interaksi sosial anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan atau observasi serta penyajian data menggunakan metode deskriptif yang sistematis, faktual dan akurat berdasarkan data lapangan. Untuk mendukung penelitian digunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder yaitu:

- a) Observasi langsung
Penelitian ini mencakup survei lapangan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang didukung oleh dokumentasi berupa foto lapangan dan alat bantu digital berupa google earth untuk melakukan pengukuran data tapak. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data primer mengenai kondisi fisik serta fungsi ruang terbuka di sekolah PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo yang kemudian direkam dalam bentuk dokumentasi visual.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di area ruang terbuka Sekolah PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo

b) Studi Literatur

Penelitian ini memanfaatkan literatur terkait ruang terbuka ramah anak untuk memperkaya eksplorasi model desain taman. Tinjauan kebijakan dan kriteria sekolah ramah anak juga dilakukan untuk memastikan desain selaras dengan standar yang berlaku. Selain itu pendekatan desain ditelaah dari berbagai sumber seperti jurnal hasil penelitian sebagai studi preseden guna memperkuat ide yang diusulkan.

c) Pengumpulan Data Lapangan

Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian. Observasi ini mencakup kondisi fisik ruang terbuka dan aktivitas yang berlangsung di dalamnya didukung oleh dokumentasi berupa foto untuk mencatat temuan lapangan secara visual.

d) Analisis Data

Hasil dianalisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi persyaratan sebuah ruang publik yang ideal. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan kondisi lapangan untuk mengevaluasi kesesuaian serta menentukan langkah perbaikan atau penataan perancangan yang dibutuhkan.

perubahan yang signifikan sejak tahun 2019 hingga saat ini, hal tersebut dapat dikonfirmasi dari peta citra satelit diatas yang menampilkan perubahan kondisi perbaikan massa bangunan serta tata hijau pada area ruang terbuka taman PAUD Menara Ilmu. Pada tahun 2020, upaya penataan dilakukan dengan menambahkan elemen hard material berupa paving block untuk menciptakan area pejalan kaki yang lebih tertata. Perubahan ini memberikan kesan modern sekaligus meningkatkan fungsi taman sekolah yang dapat digunakan sebagai jalan setapak menuju dan keluar bangunan. Bentuk area taman ini adalah huruf "L" dimana karakteristik ini memungkinkan taman memiliki aksesibilitas yang baik dengan pintu masuk dan keluar dari berbagai dua sisi untuk memudahkan pengunjung, yang sangat disayangkan adalah tidak ada upaya penataan area taman karena area parkir kendaraan dan taman menyatu tanpa ada barrier, area terbuka juga kurang terawat dan dan minim aktivitas karena minimnya fasilitas untuk berkegiatan di luar bangunan.



Gambar 3. Ruang terbuka PAUD Menara Ilmu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah PAUD Menara Ilmu terletak di Jalan Samaun Pulubuhu, Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo yang memiliki luas ruang terbuka atau ruang luar ± 1.095 m². Penelitian ini berfokus pada ruang terbuka di Sekolah PAUD Menara Ilmu, Kabupaten Gorontalo, sebagai objek kajian. Ruang ini dirancang untuk menjadi ruang terbuka ramah anak dengan mengoptimalkan potensi dan fungsinya. Tujuannya adalah menciptakan area yang dapat mendukung kegiatan bermain dan belajar anak-anak usia dini secara optimal.



Gambar 2. Citra satelit perkembangan area sekolah PAUD Menara Ilmu tahun 2019-2024
(Sumber: Google Earth)

Taman sekolah PAUD Menara Ilmu memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat bagi para pengguna, termasuk guru, siswa usia dini dan orang tua siswa. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan optimalisasi fungsi ruang terbuka sebagai tempat bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Ruang ini juga dapat menjadi sarana interaksi sosial bagi semua pengguna, seperti orang tua yang mendampingi anak-anak mereka. Dengan memperbaiki dan menata area luar, taman ini dapat menunjang berbagai kegiatan seperti apel pagi, olahraga pagi serta bermain pada jam istirahat yang mendukung perkembangan fisik dan sosial anak-anak, selain itu taman yang nyaman dapat menjadi ruang relaksasi bagi para guru untuk melepas lelah setelah bekerja. Untuk mendukung kebutuhan ini taman tersebut harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas termasuk elemen soft material seperti penghijauan dan vertical garden, serta elemen hard material seperti jalur setapak, area bermain anak, gazebo dan ruang tunggu di beberapa titik strategis. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan para pengguna tetapi juga

Ruang terbuka sekolah PAUD Menara Ilmu di Kabupaten Gorontalo tidak begitu mengalami

memberikan nilai estetika dan fungsi sosial tambahan, menjadikan taman sebagai ruang serbaguna yang inklusif. Dengan perencanaan yang baik taman ini juga dapat digunakan sebagai tempat kegiatan bersama yang melibatkan orang tua, guru dan siswa, seperti acara peringatan hari besar atau lomba kebersamaan. Kegiatan ini dapat mempererat hubungan komunitas sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif. Taman yang dirancang dengan pendekatan inklusif dan fungsional tidak hanya memberikan manfaat bagi perkembangan anak tetapi juga mendukung kesejahteraan semua pengguna sekolah. Untuk memaksimalkan manfaat dari taman sekolah melibatkan komunitas sekolah dalam perencanaan dan pengelolaan taman menjadi hal penting. Guru, siswa, orang tua, bahkan staf sekolah dapat dilibatkan dalam diskusi desain dan pemilihan elemen taman yang sesuai dengan kebutuhan bersama misalnya orang tua dapat menyumbangkan ide kreatif untuk membuat taman vertical atau taman bermain sementara guru dapat memberikan masukan tentang fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar di luar ruangan, dengan kolaborasi ini taman akan menjadi ruang yang mencerminkan kebutuhan dan keinginan semua pihak, selain itu taman ini juga dapat dirancang sebagai ruang edukasi yang interaktif dan mendukung kurikulum sekolah misalnya area taman dapat dilengkapi dengan kebun kecil untuk kegiatan bercocok tanam yang memungkinkan anak-anak belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan siklus hidup tanaman. Taman ini juga bisa memiliki papan edukasi tentang flora dan fauna serta tempat observasi sederhana yang mendorong anak untuk eksplorasi dan belajar melalui pengalaman langsung di alam.



Gambar 4. Desain siteplan ruang terbuka taman PAUD Menara Ilmu Limboto

Berdasarkan permasalahan kondisi di lapangan, berikut adalah arahan rekomendasi desain penataan optimalisasi ruang terbuka ramah anak di Sekolah PAUD Menara Ilmu:

1. Gerbang masuk dan keluar dan papan nama sekolah PAUD

Transformasi desain akses dan gerbang masuk/keluar PAUD Menara Ilmu Limboto merupakan langkah strategis dalam menciptakan identitas visual yang kuat bagi sekolah. Perubahan ini tidak hanya memmanifestasikan visi modernisasi, tetapi juga menegaskan komitmen sekolah terhadap peningkatan kualitas fasilitas dan kenyamanan lingkungan belajar. Pada kondisi sebelumnya terdapat 2 (dua) pintu yang digunakan sebagai akses masuk dan keluar baik kendaraan dan akses manusia yaitu disebelah selatan dan timur hal ini sesuai dengan kondisi real dilapangan pada gambar 5, namun perlu menjadi perhatian bahwa tidak disediakan area parkir khusus bagi kendaraan baik mobil ataupun motor di area ruang terbuka sekolah PAUD ini, biasanya kendaraan yang masuk hanya sembarangan memilih area teduh bagi kendaraannya di bawah pohon, serta tidak ada keteraturan atau penataan yang baik tanaman hijau di area ini. Tampilan gerbang gerbang hanya sederhana namun kurang memberikan kesan yang menarik dan aman sebagai wajah utama sekolah.



Gambar 5. Posisi pintu masuk maupun keluar sekolah PAUD Menara Ilmu Limboto saat ini

Gerbang masuk menandakan sebuah pembatas area untuk memasuki kawasan teritori pada lokasi tertentu yang dapat di artikan sebagai menandai identitas serta menyampaikan pesan penanda tempat dalam hal ini area sekolah PAUD Menara Ilmu Limboto. Gerbang ini juga menandakan sebagai titik awal interaksi anak-anak dengan lingkungan sekolah sehingga desain gerbang masuk harus dirancang aman dengan pengawasan maksimal, karena letak sekolah ini berada di dekat jalan utama serta tepat di perempatan jalan sehingga proteksi terhadap keamanan anak-anak menjadi perhatian utama dalam penentuan posisi dan

desain gerbang masuk maupun keluar selain itu karena fungsi utama kawasan ini adalah Pendidikan dalam lingkungan sekolah maka gerbang dan pagar sekolah perlu di desain sedemikian rupa selain itu papan nama sekolah juga perlu ditambahkan dalam desain sebagai penanda lokasi.



Gambar 6. Desain gerbang masuk maupun keluar serta papan nama sekolah

Pada desain Gerbang masuk maupun keluar hanya didesain 1 (satu) buah gerbang yang mempertahankan posisi gerbang timur, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan keamanan aksesibilitas dan keamanan anak-anak usia dini karena peningkatan aksesibilitas juga menjadi fokus utama dalam desain terbaru. Jalan masuk yang kini memiliki batasan yang jelas, hal ini menciptakan arus lalu lintas yang teratur dan efisien bagi seluruh pengguna. Elemen lanskap juga diperbaharui dengan ditambahkan pohon-pohon palem dan vegetasi penunjang yang tertata rapi. Kehadiran elemen alam yang terpadu dengan arsitektur modern memberikan nuansa harmonis antara kreativitas manusia dan keindahan alam, sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan. Desain baru ini tidak semata-mata fokus pada estetika melainkan juga mengedepankan aspek fungsional yang mendukung keamanan dan trafik kendaraan. Pembagian ruang yang jelas antara area pejalan kaki dan kawasan kendaraan mengurangi potensi kecelakaan serta mempermudah alur masuk dan keluar yang sangat penting dalam lingkungan sekolah yang dinamis. Transformasi akses dan gerbang PAUD Menara Ilmu Limboto mencerminkan upaya perbaikan secara menyeluruh dengan menggabungkan nilai estetika, keamanan dan fungsionalitas, dengan

desain yang lebih terstruktur dan modern sekolah mampu memberikan kesan positif sejak langkah pertama sekaligus menanamkan rasa bangga dan semangat bagi siswa, guru dan kepercayaan orangtua wali murid.

2. Kawasan parkir dan area tunggu

Desain area parkir mobil dan motor serta ruang tunggu outdoor di PAUD Menara Ilmu Limboto mengedepankan estetika sekaligus fungsionalitas yang harmonis. Konsep yang diusung menggabungkan elemen modern seperti kanopi panel surya yang tidak hanya menyediakan perlindungan dari cuaca tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan. Area parkir mobil dirancang dengan tata letak yang efisien memastikan setiap kendaraan mendapatkan ruang yang cukup. Kanopi yang melindungi mobil-mobil tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelindung terhadap terik matahari tetapi juga menambahkan sentuhan futuristik yang memanfaatkan teknologi panel surya untuk menghasilkan energi hijau memperkuat komitmen sekolah terhadap lingkungan, sedangkan area parkir motor didesain secara khusus dengan pembatasan area yang jelas sehingga memberikan kemudahan serta keamanan bagi pemilik sepeda motor. Tempat parkir motor yang strategis ini disusun agar memudahkan akses masuk dan keluar serta meminimalisir risiko tabrakan sekaligus memberikan ruang yang cukup bagi pejalan kaki yang melintas di sekitarnya. Ruang tunggu outdoor dirancang menjadi area yang nyaman dan menyenangkan, menyediakan fasilitas duduk yang memadai untuk para orang tua dan pengunjung. Bangku-bangku yang ditata rapi dilengkapi dengan elemen lanskap seperti tanaman hias menciptakan suasana asri yang menenangkan. Area ini didesain untuk menjadi tempat berkumpul yang harmonis mendukung interaksi sosial sambil menikmati udara segar. Penerapan konsep ruang terbuka memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap estetika dan kenyamanan area tersebut. Pencahayaan yang optimal baik dari sinar alami maupun lampu yang terintegrasi, memastikan setiap sudut area parkir dan ruang tunggu tampak jelas dan aman terutama pada malam hari. Hal ini menjadi fitur penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan belajar dan berkonsentrasi. Desain ini juga menunjukkan perencanaan ruang yang cermat dengan pemisahan antara kawasan parkir kendaraan dan

area ruang tunggu pejalan kaki. Kejelasan fungsi masing-masing area tidak hanya meningkatkan sistem keamanan tetapi juga memudahkan pengaturan arus kendaraan serta mengurangi risiko kecelakaan. Elemen pembatas seperti marka pada jalan dan rambu khusus turut membantu mengarah pada tata tertib dan ketertiban lalu lintas di lingkungan sekolah. Desain area parkir dan ruang tunggu outdoor di PAUD Menara Ilmu Limboto mencerminkan perpaduan inovasi dan keberlanjutan melalui perencanaan yang matang, desain ini tidak hanya memenuhi fungsi praktis sebagai area parkir dan penampung pengunjung tetapi juga meningkatkan kualitas estetika dan kenyamanan lingkungan belajar dengan begitu pengalaman para pengunjung dan civitas sekolah menjadi lebih menyenangkan dan mencerminkan semangat modernisasi yang progresif.



Gambar 7. Desain area parkir dan area tunggu

3. Taman area depan

Desain taman area depan sekolah PAUD ini menghadirkan tampilan yang menyegarkan dengan kombinasi elemen fungsional dan estetika yang harmonis. Tata ruang dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak dan memberikan kenyamanan bagi orang dewasa yang menemani. Taman ini didesain menyatu dengan area parkir, penataan yang terorganisir ini tidak hanya memudahkan akses kendaraan tetapi juga memberikan kesan disiplin dan keamanan sejak memasuki area sekolah. Taman ini juga menjadi batas area depan yang diisi dengan gerbang masuk area parkir dan area tunggu depan, terdapat area duduk terbuka yang dilengkapi dengan bangku beton panjang dimana orang dewasa dapat sambil menikmati suasana taman,

penambahan elemen tanaman hias di sekitar area duduk serta penempatan tempat sampah strategis menunjukkan perhatian pada kenyamanan dan kebersihan lingkungan. Penggunaan paving block yang rapi pada lantai taman memberikan sentuhan modern sekaligus memudahkan perawatan menciptakan kesan ramah bagi setiap pengunjung yang memasuki area tersebut. Kehadiran pohon-pohon dan tata lanskap yang terjaga rapi menegaskan bahwa setiap sudut taman telah dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas baik bergerak maupun bersantai. Desain taman depan sekolah PAUD menghadirkan perpaduan sempurna antara estetika, fungsi, dan kenyamanan. Konsep ini tidak hanya mendukung kegiatan bermain anak dengan fasilitas yang aman dan menarik, tetapi juga memberikan ruang santai bagi orang tua dan pengunjung, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh semangat positif bagi seluruh civitas sekolah. Desain taman ini menekankan pentingnya lingkungan yang asri dengan memaksimalkan penggunaan ruang hijau selain itu pemilihan tanaman lokal dan pepohonan rindang tidak hanya memperindah lanskap tetapi juga berperan dalam menyaring polusi udara dan menciptakan suasana sejuk alami. Tanaman memainkan peran kunci dalam mengurangi panas di sekitar lokasi area taman dengan mekanisme alam yang menyelaraskan lingkungan sekitar. Salah satu peran utama adalah menyediakan naungan (*shading*) yang memblokir sinar matahari langsung dengan mengurangi suhu permukaan dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, selain peneduhan tanaman juga berkontribusi melalui proses evapotranspirasi, yaitu pelepasan uap air dari daun. Proses ini secara alami menyerap panas dari lingkungan dan mengubahnya menjadi uap yang kemudian mengurangi suhu sekitar, dengan demikian keberadaan tanaman membantu menciptakan iklim mikro yang sejuk pada area yang dikelilingi oleh beton dan aspal yang cenderung menyerap panas sehingga memberi kenyamanan tambahan di area parkir dan jalan raya. Fungsi lainnya adalah mengurangi efek *urban heat island* sebuah fenomena umum di lingkungan perkotaan di mana suhu cenderung lebih tinggi karena dominasi permukaan keras. Vegetasi tidak hanya menyerap sebagian panas tetapi juga membantu mendinginkan udara di sekitarnya melalui proses pendinginan alami. Tanaman juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara dengan menyerap polutan dan menghasilkan oksigen, kondisi udara yang lebih

bersih dan sirkulasi yang baik membantu dalam menjaga kestabilan suhu karena polusi udara sering kali berkontribusi terhadap penahanan panas. Kehadiran vegetasi tidak hanya mendinginkan lingkungan tetapi juga menciptakan atmosfer yang lebih sehat bagi pengguna area tersebut. Kehadiran tanaman juga menambah aspek estetika yang memberi dampak psikologis positif pada penghuni dan masyarakat. Lingkungan yang hijau dan asri membuat area parkir dan jalan raya terasa lebih hidup dan menenangkan sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan. Keselarasan antara fungsi pendinginan dan keindahan lanskap menciptakan ruang publik yang tidak hanya nyaman secara fisik tetapi juga mendukung kesejahteraan mental dan sosial penggunanya.



Gambar 8. Desain taman area depan

4. Jalan setapak di ruang terbuka

Desain jalan setapak taman di sekolah PAUD Menara Ilmu Limboto dirancang dengan filosofi yang mengutamakan keseimbangan antara fungsi dan keindahan. Desain ini mencerminkan semangat pembelajaran yang menyenangkan dimana setiap langkah mengajak anak-anak untuk menjelajahi lingkungan yang aman dan inspiratif. Konektivitas dan aksesibilitas jalur setapak ini menjadi penghubung antara area bermain, ruang belajar diluar ruangan dan fasilitas lainnya, dengan lebar yang pas jalan setapak memberikan akses yang mudah bagi anak-anak dan pendampingnya sekaligus menginstruksikan cara mereka menavigasi ruang dengan rasa percaya diri sejak usia dini. Penggunaan material paving block memberikan permukaan yang rata dan tahan lama untuk aktivitas anak dengantekstur dan pola geometris dari paving block tidak hanya menambah nilai estetis tetapi juga mendukung perawatan yang praktis serta memastikan tampilan yang rapi dan bersih. Desain jalur ini mengutamakan aspek keamanandengan tepi yang dibatasi secara jelas sudut yang halus dan optimal demi menghindari risiko terpeleset melaluipenerapan prinsip

safetybydesign menjadikan jalan setapak ini tempat yang ramah bagi eksplorasi anak-anak, untuk itulah desain jalur yang nyaman memastikan bahwa setiap pengunjung terutama anak-anak dapat berjalan dengan aman dan bebas dari hambatan. Kombinasi material alami dan tata letak yang terencana dengan baik menciptakan area yang ramah dan harmonis mendukung aktivitas belajar dan bermain sambil menjaga keselamatan. Tiang-tiang dengan motif geometris berwarna coklat yang menghiasi jalan setapak memberikan sentuhan artistik yang menggabungkan elemen modern dan tradisional.



Gambar 9. Desain Jalan setapak ruang terbuka PAUD

Detail ini memperkaya tampilan keseluruhan menyelaraskan antara fungsi dan estetika sambil menegaskan identitas khas pada ruang terbuka sekolah. Jalan setapak dirancang agar selaras dengan alam serta lingkungan sekitar dengan penataan taman vertikal tepat di sisi jalur yang memberikan naungan alami jalan setapak. Kehadiran vegetasi tak hanya mendinginkan suhu lingkungan melalui proses evapotranspirasi tetapi juga meningkatkan kualitas udara menciptakan atmosfer yang sejuk dan menyegarkan. Di sisi kanan jalan setapak taman vertikal yang tersusun dari pot kayu menampilkan deretan tanaman hijau yang hidup, penataan vertikal pada papan kayu tidak hanya memanfaatkan ruang secara efisien tetapi juga menciptakan dinding hidup yang menyegarkan mata dan menambah keindahan visual pada lingkungan sekitar. Desain jalan setapak merupakan area transisi dari area depan ke area

lebih dalam area sekolah, keterpaduan fungsi ini menciptakan alur komunikasi visual yang harmonis di antara berbagai zona aktivitas di sekolah sehingga mendukung interaksi antar seluruh civitas pendidikan. Keseluruhan desain jalan setapak ini adalah perwujudan dari sebuah ruang yang mendukung kegiatan belajar, bermain dan berinteraksi dengan alam, dengan menggabungkan elemen estetis, fungsionalitas dan keberlanjutan, jalan setapak di PAUD Menara Ilmu Limboto menjadi simbol perjalanan pengetahuan yang penuh keceriaan, menginspirasi setiap langkah ke masa depan yang lebih cerah.

5. Area bermain anak

Desain area bermain di PAUD Menara Ilmu diciptakan sebagai ruang inspiratif yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik dengan pendekatan yang inovatif, zona bermain ini menyatukan unsur edukatif dan rekreatif sehingga setiap elemen dirancang untuk memicu imajinasi dan kreativitas anak sejak dini. Penataan area bermain disusun secara cermat dengan mengutamakan alur pergerakan anak yang aman dan nyaman, setiap instalasi permainan ditempatkan secara strategis untuk mendukung aktivitas fisik dan mengoptimalkan ruang terbuka dengan jalur yang jelas sehingga orang tua dan pendamping dapat dengan mudah memantau anak-anak. Fitur utama dari area bermain adalah penggunaan struktur permainan yang mengusung atap berwarna merah dipadukan dengan slide atau seluncuran dan tangga panjat serta frame permainan lainnya.



Gambar 10. Desain area bermain outdoor

Penggunaan warna cerah dan desain geometris tidak hanya menarik perhatian tetapi juga merangsang visual dan mengundang eksplorasi lebih jauh. Keamanan anak menjadi prioritas utama dalam desain ini, area bermain dilengkapi dengan pagar pengaman yang kokoh serta material dengan permukaan anti-slip untuk mencegah kecelakaan. Desain ergonomis dan

perencanaan ruang yang teliti memberikan rasa aman bagi anak-anak saat bermain sekaligus menenangkan pikiran para pendamping. Desain area bermain juga mengutamakan keterpaduan dengan elemen alam, kehadiran tanaman hijau di sekitar zona bermain memberikan kesegaran dan mengurangi suhu lingkungan menciptakan atmosfer yang sejuk dan natural. Perpaduan antara struktur permainan dan elemen lanskap alami ini mendekatkan anak-anak dengan alam mengajarkan mereka untuk menghargai lingkungan sejak dini. Area bermain dirancang tidak hanya sebagai tempat bermain fisik melainkan juga sebagai ruang untuk interaksi sosial dan belajar. Wujud arena terbuka dengan zona aktif mengundang anak untuk berlari, memanjat dan berkreasi sementara sudut-sudut teduh yang terintegrasi mendukung kegiatan pengamatan dan pembelajaran lingkungan secara santai. Sinergi antara berbagai elemen ini menciptakan ekosistem ruang terbuka yang harmonis, di mana setiap fungsi saling melengkapi. Kegiatan permainan memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif dan fisik anak usia dini, melalui interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan anak-anak belajar mengasah kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas serta menajamkan daya ingat dan konsentrasi yang merupakan fondasi bagi proses belajar selanjutnya. Aktivitas bermain imajinatif seperti bermain merangsang perkembangan bahasa dan logika sementara permainan fisik yang melibatkan lari, lompat dan memanjat membantu membangun kekuatan otot, koordinasi motorik dan keseimbangan. Integrasi kegiatan bermain dalam rutinitas sehari-hari di sekolah tidak hanya memupuk kepercayaan diri dan kemandirian anak tetapi juga mendukung tumbuh kembang holistik yang menggabungkan aspek mental dan fisik secara harmonis.

6. Lapangan serbaguna, olahraga dan bermain

Desain lapangan serbaguna di PAUD Menara Ilmu dirancang dengan visi menciptakan ruang yang mendukung tumbuh kembang anak. Konsep utamanya adalah menggabungkan arena olahraga dan area bermain yang fleksibel sehingga setiap anak dapat beraktivitas secara aktif sekaligus belajar melalui permainan dan aktivitas sosial antar sesama murid. Area lapangan menggunakan kombinasi material yang cermat seperti zona berumput sintetis, material ini dipilih agar memberikan keamanan dan ideal untuk berbagai aktivitas olahraga ringan maupun

permainan yang melatih ketangkasan dan keseimbangan anak-anak, desain lapangan menghadirkan ruang yang luas dan terbuka, hal ini memastikan bahwa area tersebut tetap kering dan aman digunakan meski setelah hujan serta memaksimalkan penerimaan cahaya alami untuk kegiatan pagi dan siang hari. Di sekeliling lapangan penanaman tanaman hias dan pohon-pohon rindang tidak hanya menambah keindahan visual tetapi juga berfungsi sebagai penyebar udara, keberadaan elemen hijau ini memberi naungan alami dan membantu mengurangi suhu ruangan dan menciptakan atmosfer yang sejuk dan menyenangkan bagi anak-anak. Lapangan serbaguna mampu bertransformasi menjadi area bermain interaktif dimana instalasi permainan dan zona kreatif disisipkan dengan cermat. Anak-anak diajak untuk berkolaborasi dalam berbagai permainan yang menstimulasi imajinasi serta pengembangan kemampuan motorik dan kognitif dengan mengajak anak untuk bergerak aktif. Aktivitas fisik yang beragam ini membantu memperkuat otot, meningkatkan koordinasi serta membangun daya tahan fisik sejak usia dini. Selain aspek fisik lapangan serbaguna juga menyampaikan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, disiplin dan tanggung jawab. Melalui aktivitas kelompok dan permainan bersama, anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebayanya, mengembangkan empati serta merasakan pentingnya komitmen dalam setiap kegiatan. Desain lapangan serbaguna di PAUD Menara Ilmu mencerminkan harmoni antara estetika dan fungsionalitas. Setiap elemen dipikirkan dengan matang, tidak hanya untuk memberikan pengalaman bermain dan berolahraga yang menyenangkan tetapi juga untuk membentuk lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual, fisik dan sosial anak-anak sebagai investasi bagi masa depan yang lebih cerah.



Gambar 11. Desain lapangan serbaguna, olahraga dan bermain

7. Gazebo taman

Desain gazebo di sekolah PAUD Menara Ilmu dirancang sebagai titik fokus yang menyambut dan menginspirasi, menggabungkan elemen

edukatif dan rekreatif. Dengan penempatan strategis di sisi kanan dan kiri lapangan serbaguna. Gazebo ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat berteduh tetapi juga sebagai ruang pertemuan dan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak dan pendampingnya. Secara arsitektural gazebo ini menampilkan kanopi yang menyerupai daun besar yang memberikan kesan organik dan harmonis dengan lingkungan sekitarnya, dimana struktur kanopi yang mengesankan ini menggunakan desain inovatif untuk menangkap dan menyebarkan cahaya alami dengan menciptakan suasana yang terang namun tetap teduh di bawahnya. Material yang digunakan dalam pembangunan gazebo dipilih dengan cermat untuk memastikan keamanan dan daya tahan. Kombinasi antara elemen baja berlapis pelindung dan aksesoris kayu yang tahan cuaca menghasilkan tampilan modern yang elegan sekaligus mampu menahan tekanan aktivitas anak-anak yang tinggi tanpa mengurangi nilai estetika. Integrasi gazebo dengan lapangan serbaguna memperkuat fungsi multiaktif dari ruang terbuka tersebut. Gazebo berperan sebagai pusat yang menghubungkan antar zona bermain, olahraga dan kegiatan edukasi sehingga mempermudah akses dan mengoptimalkan penggunaan ruang bagi semua kalangan di lingkungan sekolah. Keberadaan gazebo juga menambah nilai estetis dan memberikan nuansa baru pada taman sekolah. Sentuhan desain yang artistik dan pemilihan warna yang harmonis membuat gazebo tampak menyatu dengan lanskap, menawarkan ruang yang ramah dan mengundang untuk bersantai, belajar, maupun berinteraksi secara sosial. Disekeliling gazebo penataan taman hijau dengan pepohonan rindang dan taman vertikal menciptakan iklim mikro yang sejuk dan menyegarkan. Kombinasi antara elemen alam dan struktur gazebo mengajak anak-anak untuk lebih dekat dengan lingkungan sekaligus memberikan pelajaran praktis tentang pentingnya keberlanjutan dan harmoni dengan alam.



Gambar 12. Desain gazebo lapangan serbaguna

8. Vertical garden

Desain taman vertikal di ruang terbuka taman sekolah PAUD Menara Ilmu mengusung konsep inovatif yang menyatukan keindahan alam dengan keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini menonjolkan penggunaan ruang secara vertikal untuk menciptakan instalasi hijau di area yang terbatas sekaligus mengurangi dampak pemanasan dan kebisingan di sekeliling sekolah. Konsep ini memberikan tampilan modern yang harmonis dengan lingkungan pendidikan menjadikannya ikon ramah alam di ruang terbuka sekolah. Taman vertikal yang dirancang dengan tampilan estetika yang menarik menghadirkan elemen visual yang menyegarkan di ruang terbuka. Panel-panel modular dengan kombinasi pot tanaman kayu disusun secara simetris di dinding menciptakan paduan antara keindahan alam dan kesederhanaan desain modern. Elemen fungsional ini tidak hanya berfungsi sebagai hiasan melainkan juga memberikan peran dalam mengatur sirkulasi udara dan pencahayaan alami di sekitarnya. Selain memberikan keindahan visual taman vertikal ini juga berfungsi sebagai media edukasi yang interaktif. Anak-anak dapat belajar tentang berbagai jenis tanaman, proses pertumbuhan dan siklus alam secara langsung melalui pengamatan dan kegiatan praktis di area tersebut. Taman vertikal tidak hanya menjadi elemen dekoratif tetapi juga menunjang pembelajaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan lingkungan hidup. Desain taman vertikal di ruang terbuka taman sekolah PAUD Menara Ilmu ini menggambarkan ruang yang hijau, segar dan edukatif, dengan tanaman yang tersusun secara vertikal di dinding, area ini memanfaatkan ruang secara efisien sambil memberikan sentuhan estetika yang menenangkan. Tanaman-tanaman hijau ini dipilih untuk memperkenalkan anak-anak pada keanekaragaman flora sekaligus memberikan suasana belajar yang ramah lingkungan. Elemen dekoratif juga menambah keindahan menciptakan keseimbangan antara elemen alami dan struktur modern. Bagian depan taman memperlihatkan suasana yang interaktif di mana anak-anak maupun orang dewasa dapat berkumpul dan menikmati area ini. Kehadiran orang-orang di sekitar taman menunjukkan bahwa desain ini berhasil menciptakan ruang yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga berfungsi sebagai tempat untuk bermain dan belajar. Anak-anak PAUD memiliki kesempatan untuk lebih dekat dengan alam tanpa harus

meninggalkan lingkungan sekolah. Tanaman yang tertata rapi pada panel vertikal menunjukkan teknik bercocok tanam yang inovatif dan ramah lingkungan hal ini mendukung kegiatan edukasi mengenai pentingnya penghijauan bahkan dalam ruang terbatas. Pembuatan jalur setapak yang mengelilingi taman membuat area ini mudah diakses dan nyaman bagi semua pengunjung. Desain taman vertikal ini tidak hanya memberikan manfaat estetika tetapi juga fungsional karena taman ini juga bisa dimanfaatkan sebagai area belajar luar ruangan yang menarik, anak-anak dapat mempelajari nama-nama tanaman, proses tumbuh dan pentingnya menjaga lingkungan. Integrasi desain seperti ini sangat penting dalam membangun kesadaran lingkungan sejak usia dini, karena taman ini dapat menginspirasi anak-anak untuk mencintai alam dan memberikan mereka ruang yang mendukung pembelajaran yang holistik dan menyenangkan. Taman vertikal diciptakan sebagai bagian integral dari keseluruhan desain ruang terbuka sekolah. Sinergi antara taman vertikal, jalan setapak dan area bermain menghasilkan lingkungan yang holistik dan terpadu menciptakan suasana harmonis antara aktivitas fisik dan edukasi. Penanaman hijau vertikal memperkuat identitas ruang terbuka yang mendukung kesejahteraan anak secara fisik dan mental.



Gambar 13. Desain vertical garden di ruang terbuka taman sekolah PAUD Menara Ilmu

KESIMPULAN

Pendidikan usia dini memiliki tujuan utama untuk merangsang, membimbing dan merawat anak melalui penyampaian pengetahuan guna mengoptimalkan aspek fisik, kognitif, emosional dan sosial (Kusumastuti, 2020). Ruang terbuka yang ada sudah memiliki potensi terutama dari segi lokasi strategis dan aksesibilitas untuk mendukung aktivitas sekolah anak usia dini atau PAUD namun, terdapat sejumlah aspek yang masih perlu dikembangkan seperti peningkatan

fasilitas pendukung, aspek keamanan dan kenyamanan ruang. Temuan ini menjadi dasar pengembangan rekomendasi desain yang diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan dari kondisi sebelumnya. Penelitian ini menggunakan indikator ruang ramah anak yang mencakup fasilitas pendukung, keamanan, kenyamanan serta aksesibilitas. Analisis mendalam terhadap kondisi yang ada memperlihatkan bahwa pengoptimalan penggunaan material yang aman dan penataan area bermain yang ergonomis sangat penting untuk meningkatkan kualitas ruang terbuka. Rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk mengatasi kekurangan sebelumnya pada kondisi sebenarnya dilapangan. Desain ruang terbuka yang diusulkan mengintegrasikan aspek fungsional dan estetika untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif dengan menyatukan elemen olahraga, taman dan fasilitas edukatif lainnya, rancangan ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mendukung aktivitas fisik dan sosial anak. Ruang terbuka yang terencana dengan baik memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran sosial dan emosional melalui interaksi dan permainan yang terstruktur, anak-anak dapat mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama dan pengelolaan emosi sejak dini. Konsep desain ini mengedepankan penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan emosi dan sosial sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan rasa percaya diri dan kemandirian. Rekomendasi yang disusun diharapkan mampu menjadi acuan perbaikan yang lebih komprehensif, dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut sekolah PAUD Menara Ilmu dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan ramah anak, yang mendukung optimalisasi pertumbuhan fisik, kognitif, emosional serta sosial anak. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi masa depan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguspriyanti, C. D., Ayunda, R., Artanti, N. K., Khairi, M. Z., Tysen, F., & Suwarlan, S. A. (2024). Peran Psikologi Arsitektur dalam Mewujudkan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Dataran Engku Putri Batam. *Arsitektura: Jurnal Ilmiah Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, 22(1), 155–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/arst.v22i1.82064>
- Kusumastuti, N. (2020). Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 333–344. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2525>
- Lazuardini, A. D., & Nurhasan. (2023). Analisa Taman Kota Banjarsari sebagai Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). *SIAR IV 2023: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 447–456. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/view/2995%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/siar/article/download/2995/2955>
- Ling, L. M. (2019). Institusi Sosial: Perannya Dalam Keberlangsungan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Di Jakarta. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 193–200.
- Lubis, E. S., & Nurhasan, N. (2021). Kesesuaian Taman Kota Jaya Wijaya Sebagai Taman Kota Layak Anak Di Surakarta. *SIAR II 2021: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 8686, 378–387. <http://siar.ums.ac.id/>
- Nusantara, B., Gunagama, M. G., & Suryanti, N. (2023). Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (Rptra) Di Taman Bhumi Merapi Yogyakarta. *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2023 Place Making Untuk Mewujudkan Komunitas Yang Lebih Berdaya*, 6(1), 1–13.
- Rizal, R. N., & Prasetya, D. B. (2020). Kesesuaian taman kota sebagai ruang publik terpadu ramah anak di Kota Bandar Lampung. *Itera*, 1–15. http://repo.itera.ac.id/assets/file_upload/SB2009110053/22116166_20_140544.pdf
- Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Anak: Sebuah Tinjauan Dari Pendidikan Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30–39. <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.267>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sarasati, C. (2024). Kajian Prinsip Psikologi Arsitektur Pada Panduan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 19(02), 41–53.
- Sari, R. A., Siregar, M. F. Z., & Nurhamidah, N. (2024). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1(1), 10–22.

<https://doi.org/10.51178/cjerss.v5i3.2019>
Shafira, T. A., & Pramitasari, D. (2024). Kajian
Ruang Terbuka Hijau Publik Ramah Anak
Pada Area Permukiman Kota Yogyakarta.

Modul Arsitektur Fakultas Teknik Undip,
24(2), 71–79.